

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat non-eksperimental yang dilakukan secara retrospektif analitik, dengan cara melihat catatan medis di klinik Permata Hati RSUP. DR. Sardjito pasien peserta program inseminasi buatan dari tahun 2005-2007.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dikerjakan di klinik Permata Hati RSUP. DR. Sardjito, Sleman, Yogyakarta pada tahun 2008.

C. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian adalah peserta analisis sperma di klinik Permata Hati RSUP. DR. Sardjito yang melakukan pemeriksaan SPERST pada tahun 2005-2007.

Sample adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya.

Pada penelitian ini, yang termasuk kriteria inklusi meliputi : Pasien yang melakukan pemeriksaan SPERST, dengan konsentrasi awal sperma normal, morfologi normal, dan angka leukosit normal. Sedangkan pada kriteria eksklusi meliputi: Pasien dengan konsentrasi awal yang abnormal, pasien dengan angka leukosit > 1 juta/mL, terdapat abnormalitas pada

morfologi spermanya, serta pasien yang tidak melakukan pemeriksaan SPERST.

D. Identifikasi Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

a. Variabel bebas :

- *Mixed Antiglobulin Reaction Test* (MAR Test)

MAR Tes merupakan sebuah tes yang dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya antisperma antibodi yang terkandung di dalam cairan semen.

- Motilitas Awal Sperma

Motilitas awal sperma merupakan jumlah sperma motil yang ditemukan pada sediaan semen segar yang belum mendapat perlakuan apapun.

b. Variabel terikat :

- Angka ketahanan hidup sperma (SPERST)

SPERST merupakan sebuah tes yang dilakukan untuk mengetahui ketahanan hidup suatu sperma dalam lingkungan buatan yang menyerupai lingkungan hidup aslinya.

- Penurunan SPERST

Merupakan nilai yang diperoleh dari selisih nilai pemeriksaan SPERST 48 Jam dan SPERST 24 Jam.

2. Definisi Operasional

a. *Sperm Survival Test (SPERST)*

Merupakan salah satu bentuk tes sederhana, yang dapat memberikan informasi walau masih kasar tapi sangat berguna karena menjelaskan fungsi potensial dari sperma. SPERST setelah 24 jam memiliki angka normal $\geq 50\%$ sedangkan setelah 48 jam memiliki nilai normal $\geq 25\%$. Di dalamnya dapat termasuk juga dilihat Penurunan SPERST yang didapat dari selisih dari hasil pemeriksaan SPERST 48 Jam dan SPERST 24 Jam.

b. *Mixed Antiglobulin Reaction Test (MAR Test)*

Merupakan suatu bentuk test yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya ikatan antara sperma, serum anti IgG, dan lateks yang dapat menunjukkan ada tidaknya antisperma antibodi yang terdapat di dalam cairan semen.

c. *Motilitas Awal Sperma*

Merupakan pemeriksaan sederhana yang dilakukan dengan mikroskop pada sediaan semen segar yang belum mendapatkan perlakuan apapun untuk melihat jumlah sperma yang motil.

E. Cara Pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh dengan cara melihat rekam medis pasien program inseminasi buatan. Dalam hal ini, data yang memenuhi syarat adalah pasien yang melakukan analisis sperma yaitu pemeriksaan MAR Test dan Motilitas Awal Sperma dan SPERST.

F. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Tahap Pertama

Pengurusan surat izin untuk melakukan penelitian ke rumah sakit

- Tahap Kedua

Pemilihan Sampel dan jumlahnya, dimana sample yang diambil adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

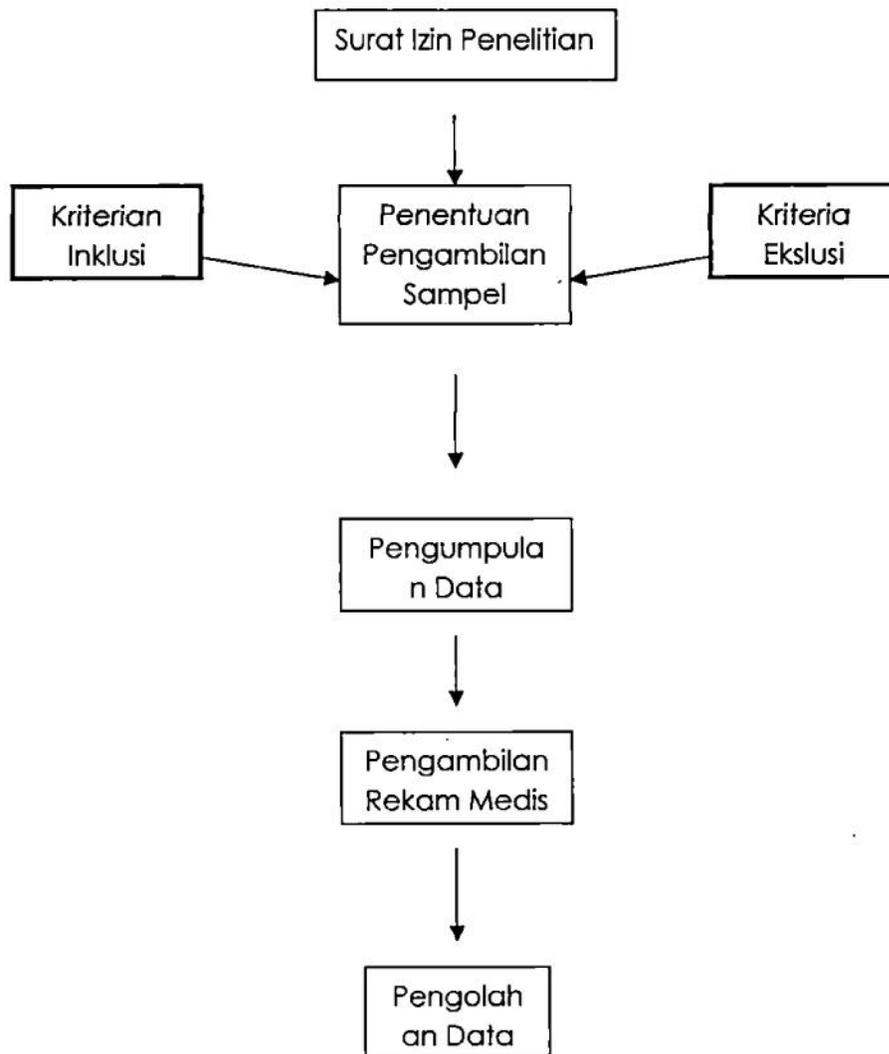
- Tahap Ketiga

Pengumpulan data, dengan melihat rekam medis pasien peserta program inseminasi buatan yang melakukan pemeriksaan angka ketahanan hidup spermanya, lalu dilihat angka fertilisasi yang terjadi

- Tahap Keempat

Pengolahan Data dengan menggunakan bantuan program SPSS

Adapun alur penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada bagan berikut ini:



G. Analisis Data

Data penelitian yang sudah didapat dilihat dari pemeriksaan SPERST 24 dan 48 jam yang kemudian dihubungkan dengan nilai MAR Test dan motilitas awal sperma. Hasil data tersebut kemudian disajikan dengan table bivariat dengan metode *chi-square* yang kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS